ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5699

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45

The Influence of Liquidity, Profitability, and Leverage on Dividend Policy in LQ45 Companies

Ferna Kaswanti & Riri Mayliza
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP" Padang
fernakaswanti77@gmail.com; ririmayliza@akbpstie.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2025	Apr 24, 2025	May 6, 2025	May 11, 2025

Abstract

This research is motivated by the inconsistent findings of previous studies regarding the factors that influence dividend policy, particularly in companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to examine the effect of liquidity, profitability, and leverage on dividend policy in LQ45 companies during the 2019–2023 period. This study employs a quantitative approach using purposive sampling, resulting in 24 companies selected as samples with a total of 108 observations. The data were obtained from the companies' financial statements, and the variables used include the current ratio, return on equity, debt to asset ratio, and debt to equity ratio. Data analysis was conducted using panel data regression with the help of the Eviews 12 software. The results indicate that liquidity has no significant effect on dividend policy. Meanwhile, profitability (Return on Equity) and leverage (Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio) have a positive and significant effect on dividend policy. These findings suggest that companies with high profitability and a sound capital structure tend to be more capable of distributing dividends to

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

shareholders. This study has implications for investors in evaluating financial indicators before making investment decisions and serves as a reference for future research related to dividend policy in the Indonesian capital market.

Keywords: Liquidity, Profitability, Leverage, Dividend Policy

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil temuan sebelumnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 24 perusahaan sebagai sampel dengan total 108 observasi. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, dan variabel yang digunakan adalah current ratio, return on equity, debt to asset ratio, dan debt to equity ratio. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi data panel melalui program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, profitabilitas (Return on Equity) dan leverage (Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dan struktur modal yang baik cenderung lebih mampu memberikan dividen kepada pemegang saham. Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor dalam mempertimbangkan indikator keuangan sebelum mengambil keputusan investasi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kebijakan dividen di pasar modal Indonesia.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berupaya mengoptimalkan profitabilitas sebagai bagian dari strategi berkelanjutan untuk menjamin stabilitas operasional dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, manajer keuangan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan alokasi investasi, struktur pendanaan, dan distribusi dividen (Syahwildan et al., 2023). Salah satu kebijakan yang merepresentasikan kondisi keuangan serta strategi perusahaan dalam menyeimbangkan kepentingan internal dan eksternal adalah kebijakan dividen. Kebijakan ini tidak hanya menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pemegang saham, tetapi juga menggambarkan tingkat kepercayaan manajemen terhadap keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan (Attahiriah et al., 2020).

Investor dalam pengambilan keputusan investasinya cenderung mempertimbangkan berbagai rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas, dan leverage (Hirmansah & Jamaris, 2022). Indeks LQ45, yang mencakup 45 perusahaan dengan

kapitalisasi besar dan tingkat likuiditas saham tinggi di Bursa Efek Indonesia, menjadi acuan utama bagi investor karena mencerminkan fundamental perusahaan yang kuat. Namun, dalam praktiknya, perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 tidak selalu memiliki kebijakan dividen yang seragam. Perbedaan pendekatan dalam pembagian dividen memunculkan pertanyaan mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi kebijakan tersebut (Damayanti & Pinem, 2023).

Kebijakan dividen memiliki kaitan erat dengan keputusan pendanaan, karena menentukan seberapa besar proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dan seberapa besar yang akan ditahan sebagai modal internal untuk mendukung pertumbuhan perusahaan (Kurniawan & Ariawan, 2022). Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur kebijakan dividen adalah dividend payout ratio (DPR), yaitu persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen (Ritongga et al., 2024). Menurut Ginting (2019) kebijakan dividen dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Likuiditas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, profitabilitas menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan, sementara leverage menggambarkan struktur permodalan perusahaan yang berkaitan dengan proporsi utang terhadap aset atau ekuitas (Dewi et al., 2019).

Meskipun berbagai teori telah menjelaskan pengaruh masing-masing faktor terhadap kebijakan dividen, kenyataannya masih terdapat ketidakkonsistenan dalam temuan-temuan empiris. Beberapa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi justru memilih untuk menahan laba, sementara perusahaan lain dengan leverage tinggi tetap membagikan dividen (Putri & Hendrani, 2024). Fluktuasi kebijakan dividen di antara perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 memperlihatkan dinamika yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, tetapi juga oleh situasi makroekonomi yang dapat menciptakan tekanan terhadap keputusan pembagian dividen, bahkan bagi perusahaan yang secara finansial tergolong kuat (Gunawan & Harjanto, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam

pengembangan literatur di bidang keuangan korporat, serta menjadi referensi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi kebijakan dividen yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Rancangan penelitian ini memanfaatkan data panel, yaitu gabungan antara data time series dan data cross section, sehingga memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika perubahan antarwaktu sekaligus perbedaan antarperusahaan (Ahmaddien & Susanto, 2020).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut antara lain: (1) perusahaan tercatat secara konsisten dalam indeks LQ45 selama periode pengamatan, (2) perusahaan secara rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dan (3) perusahaan membagikan dividen selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 24 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 120 observasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit, yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Sementara itu, variabel independen meliputi Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas; Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) sebagai indikator profitabilitas; serta Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator leverage.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews versi 12. Model regresi panel digunakan karena dapat mengidentifikasi perbedaan dan dinamika dalam data antarperusahaan dan antarwaktu. Uji model dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model terbaik di antara common effect, fixed effect, dan random effect. Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$DPR_{it} = \alpha + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 ROE_{it} + \beta_4 NPM_{it} + \beta_5 GPM_{it} + \beta_6 DAR_{it} + \beta_7 DER_{it} + e$

Dimana :

α = Konstanta

β_1-β_7= Koefisien regresi

DPR = *Dividend Pay Out Ratio*

CR = *Current Ratio*

ROA= *Return on Assets*

ROE= *Return on Equity*

NPM= *Net Profit Margin*

GPM= *Gross Profit Margin*

DAR= *Debt to Assets Ratio*

DER= *Debt to Equity Ratio*

i = Perusahaan

t = Waktu

e = Error

HASIL

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 menyajikan hasil uji statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan LQ45 berada pada kisaran 53,25% dengan standar deviasi 29,95%. Hal ini menunjukkan variasi]yang cukup besar dalam kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

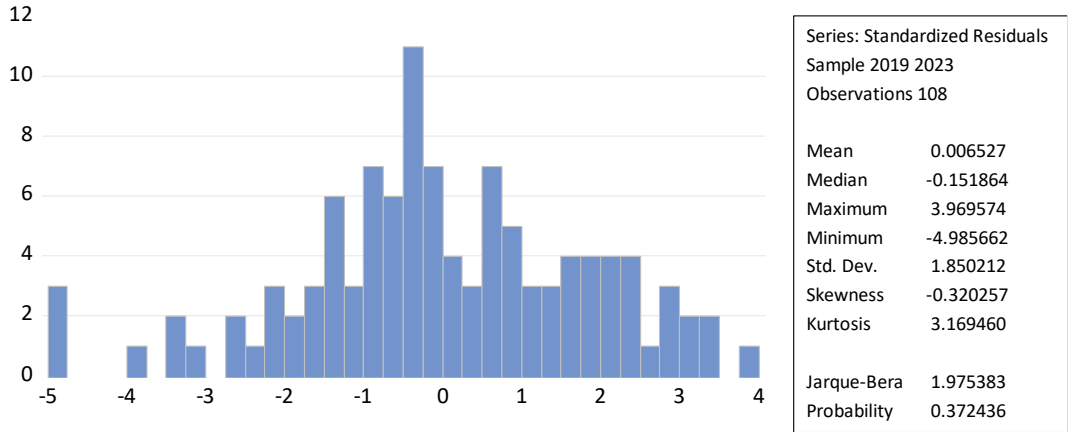
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DPR	CR	ROA	ROE	NPM	GPM	DAR	DER
Mean	53,24972	12,38389	9,910370	22,18065	17,50435	23,98389	48,97222	177,9722
Median	47,52000	2,080000	6,905000	15,19500	13,10500	29,50500	46,00000	84,50000
Maximum	150,2500	91,50000	45,43000	145,0900	56,42000	73,59000	87,00000	663,0000
Minimum	1,990000	0,250000	0,370000	1,070000	0,590000	-38,42000	13,00000	15,00000
Std.Dev	29,94859	26,69063	8,817842	27,44136	12,10269	26,39900	22,28719	196,7324
Observation	108	108	108	108	108	108	108	108

Sumber : *pengolahan data, Eviews 12*

Uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan Jarque-Bera. Hasil uji menunjukkan nilai probability sebesar 0,372436, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk variabel likuiditas, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, analisis statistik lanjutan dapat dilakukan.



Sumber : *pengolahan data, Eviews 12*

Gambar 1. Uji Normalitas

Uji Lanjut

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model yang tepat antara Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model. Berdasarkan hasil uji Chow pada Tabel 2, nilai probability cross-section chisquare adalah 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Fixed Effect Model lebih tepat digunakan daripada Common Effect Model, dan penelitian ini dilanjutkan dengan uji Hausman.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	2.625066	(21,79)	0.0011
Cross-section Chi-square	57.168142	21	0.0000

Sumber : *pengolahan data, Eviews 12*

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model lebih sesuai. Berdasarkan hasil uji Hausman pada Tabel 3, nilai probability untuk cross-section random adalah 0,9361, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa model yang lebih baik adalah Random Effect Model (REM).

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	2.376160	7	0.9361

Sumber : *pengolahan data, Eviews 12*

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat adalah CEM atau REM. Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada Tabel 4, nilai probability cross-section random adalah 0,0004, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini mengindikasikan bahwa Random Effect Model (REM) adalah model yang lebih tepat dibandingkan dengan Common Effect Model (CEM).

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
Breusch-Pagan	Cross-section	Time	Both
	12.64169	0.594555	13.23624
	(0.0004)	(0.4407)	(0.0003)

Sumber : *pengolahan data, Eviews 12*

Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil regresi dengan Random Effect Model (REM) yang disajikan dalam Tabel 5, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$DPR = 10{,}15188 + 0{,}001331\ CR_{it} - 0{,}095424\ ROA_{it} + 0{,}059825\ ROE_{it} + 0{,}001066\ NPM_{it} + 0{,}003315\ GPM_{it} - 0{,}109130\ DAR_{it} + 0{,}009386\ DER_{it} + e$$

Tabel 5. Uji Regresi Random Efek Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10,152	1,166	8,709	0,000
CR	0,001	0,013	0,104	0,917
ROA	-0,095	0,063	-1,518	0,132
ROE	0,060	0,021	2,863	0,005
NPM	0,001	0,023	0,046	0,963
GPM	0,003	0,014	0,230	0,819
DAR	-0,109	0,027	-4,095	0,000
DER	0,009	0,004	2,682	0,009

Sumber : *pengolahan data, Eviews 12*

Uji hipotesis

Uji t

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6, beberapa hipotesis diterima dan ditolak sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t-Statistik	t-Tabel	Prob.	Alpha	Kesimpulan
CR	0,001331	0,103964	1,983	0,9174	0.05	H_1 ditolak
ROA	-0,095424	-1,518269	1,983	0,1321	0.05	H_2 ditolak
ROE	0,059825	2,862971	1,983	0,0051	0.05	H_3 diterima
NPM	0,001066	0,045962	1,983	0,9634	0.05	H_4 ditolak
GPM	0,003315	0,229598	1,983	0,8189	0.05	H_5 ditolak
DAR	-0,109130	-4,095363	1,983	0,0001	0.05	H_6 diterima
DER	0,009386	2,681683	1,983	0,0086	0.05	H_7 diterima

Sumber : *pengolahan data, Eviews 12*

PEMBAHASAN

Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan, yang mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, tidak menjadi pertimbangan utama dalam pembagian dividen. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan lebih mengutamakan strategi jangka panjang atau menjaga likuiditas untuk kebutuhan operasional. Temuan ini konsisten dengan studi

Syahirah et al. (2023) dan Syahwildan et al. (2023), yang menyatakan bahwa CR tidak memengaruhi kebijakan dividen secara signifikan.

Return on Assets (ROA) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan ROA tinggi cenderung memilih menahan laba untuk reinvestasi dalam pengembangan usaha daripada membagikannya dalam bentuk dividen. Hal ini mendukung teori residual dividend, di mana laba akan dibagikan sebagai dividen jika kebutuhan investasi telah terpenuhi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Nainggolan & Wahyudi, 2023; Prasetyo et al., 2021).

Return on Equity (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan kecenderungan membagikan dividen lebih besar sebagai sinyal positif kepada investor. Temuan ini mendukung teori signaling dan sejalan dengan studi (Sudiartana & Yudantara, 2020).

Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Tingginya margin laba bersih belum tentu mendorong pembagian dividen, karena perusahaan dapat memprioritaskan penggunaan laba untuk ekspansi atau menutupi beban operasional. Ini menandakan bahwa NPM bukan faktor utama dalam penetapan kebijakan dividen. Temuan ini sejalan dengan studi (Kurniawan & Ariawan, 2022).

Gross Profit Margin (GPM) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Meskipun margin laba kotor tinggi dapat mencerminkan efisiensi produksi, keputusan dividen tetap dipengaruhi oleh faktor strategis lain seperti kebutuhan investasi dan kondisi kas perusahaan. Temuan ini sejalan dengan studi (Kurniawan & Ariawan, 2022).

Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi DAR menunjukkan tingginya beban utang perusahaan, yang menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam membagikan dividen untuk menjaga kemampuan bayar utangnya. Temuan ini mendukung teori agency yang menyatakan bahwa leverage tinggi membatasi kebijakan dividen. Hasil ini diperkuat oleh studi (Dwiani & Muhammad, 2024).

Debt to Equity Ratio (DER) justru menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu mengelola struktur modalnya secara efisien tetap dapat membagikan dividen meskipun memiliki utang, terutama bila ditunjang oleh arus kas operasional yang kuat. Hasil ini mendukung studi (Aryani & Fitria, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa temuan utama yang menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023:

Profitabilitas (ROE) dan leverage (DAR, DER) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 periode 2019–2023. ROE dan DER berpengaruh positif, menunjukkan bahwa perusahaan dengan pengembalian ekuitas tinggi dan struktur utang yang terkelola baik cenderung membagikan dividen. Sebaliknya, DAR berpengaruh negatif, mencerminkan risiko keuangan yang membatasi kebijakan dividen. Variabel lain seperti likuiditas (CR), ROA, NPM, dan GPM tidak memiliki pengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa faktor profitabilitas spesifik dan struktur modal lebih menentukan kebijakan dividen di pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *Analisa regresi data panel* (Pertama). Ideas Publishing. www.ideaspublishing.co.id

Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(6).

Attahiriah, A. albi, Suherman, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Akuntansi (SIMAK)*, *18*(02), 135–148.

Damayanti, G., & Pinem, D. (2023). Analisis kinerja keuangan perusahaan LQ45. *Journal of Young Entrepreneurs*, *2*(2), 24–38.

Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. A. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahsiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *1*(1), 322–333.

Dwiani, A. S., & Muhammad, R. N. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI periode 2015-2022). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *4*(3), 136–149.

Ginting, W. A. (2019). Faktor-Faktor uang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Kajian Akuntansi*, *20*(2). https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.4100

Gunawan, A., & Harjanto, K. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen. *Ultima Accounting*, *11*(1), 81–107.

Hirmansah, A., & Jamaris, E. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Jaminan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Pada Tahun

2016-2019. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, *6*(2), 237–247.

Kurniawan, A., & Ariawan, J. (2022). Pengaruh Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(6), 1419–1429.

Nainggolan, T., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020). *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, *3*(1), 2808–9006.

Prasetyo, G., Alawiyah, A., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, *19*(2), 175–183.

Putri, N. R., & Hendrani, A. (2024). The effect of profitability, leverage, liquidity, collateralizable assets, and asset growth on dividend policy. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(3), 5096–5115.

Ritongga, A., Marbun, P., & Pribadi, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *9*(3), 1483–1496.

Sudiartana, I. G. P., & Yudantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *11*(2), 287–298.

Syahirah, N., Ahmad, G. N., & Dalimunthe, S. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *Sinomika Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi & Akuntansi*, *1*(6), 1539–1554.

Syahwildan, M., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, *6*(1). https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2468